BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Profil Perusahaan

II.1.1 Sejarah Instansi

Sehubungan dengan reorganisasi di linkungan Direktorat Jendral Pajak serta dalam rangka pelaksanaan modernisasi system administrasi perpajakan secara bertahap sebagai upaya pelaksanaan good government dan untuk meningkatkan penerimaan pajak serta efektivitas organisasi Instasi Vertikal di lingkungan Direktorat Jendral Pajak maka pada tanggal 9 Agustus 2007 ditetpkan keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP/PJ./2007 yang mengatur tentang penerapan organisasi, tata kerja dan saat mulai beroprasinya Kantor Pelayanan Pajak Pratama dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Banten, Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Barat I dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat II.

Dengan terbitnya keputusan Dirjen Pajak tersebut maka terhitung mulai tanggal 28 Agustus 2007 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang telah menerapkan Sistem Administrasi Modern resmi berdiri.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang merupakan Kantor Pelayanan Pajak pecahan dari Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees (yang sekarang bernama Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees). Wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang meliputi seluruh Kelurahan dan Kecamatan yang ada di Kabupaten Sumedang.

Sampai saat ini Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang berkantor di Jl. H. Ibrahim Adjien (Kiaracondong) Nomor 372 Bandung dan masih berbagi tempat dengan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.

Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang :

1. Visi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang
   Menjadi institusi pemerintah yang menyelenggarakan system administrasi perpajakan modern yang efektif, efisien, dan dipercaya masyarakat dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi
2. Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang
   Menghimpun penerimaan pajak Negara berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang mampu mewujudkan kemandiriran pembayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui system administrasi perpajakan yang efektif dan efisien.

II.1.2 Logo Instansi

Berikut logo Direktorat Jendral Pajak beserta penjelasan dari logonya :



Gambar 0-1 Logo Direktorat Jendral Pajak

Motto : Negara Dana Rakca
Bentuk : Segi Lima

Tata Warna : Biru Kehitam-hitaman, kuning emas, putih dan hijau

Lukisan :

- Padi sepanjang 17 butir
- Kapas sepanjang 8 butir, terdiri dari :
  4 buah berlengkung 4: 4 buah berlengkung 5:
- Sayap
- Gada
- Seluruh unsur - unsur tersebut tergambar dalam ruang segi lima

Susunan :

- Dasar segi lima berwarna biru kehitam – hitaman
- Padi kuning emas
- Kapas putih dengan kelopak hijau
- Sayap kuning emas
- Gada kuning emas
- Bokor kuning emas
- Pita putih
- Motto (semboyan) biru kehitam-hitaman

Makna :

- Padi dan kapas melambangkan cita-cita upaya kita untuk mengisi kesejahteraan Bangsa dan sekaligus diberi arti sebagai tanggal lahirnya Negara Republik Indonesia
- Sayap melambangkan ketangkasan dalam menjalankan tugas
- Gada melambangkan daya upaya menghimpun, mengerahkan, mengamankan keuangan Indonesia
- Ruang segi lima melambangkan dasar Negara pancasila

Arti keseluruhan :

Makna dari lambing tersebut adalah ungkapan sesatu daya yang mempersatukan dan menyesarikan dalam gerak kerja, untuk melaksanakan tugas Kementrian Keuangan

II.1.3 Unit-unit dan Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang

Unit – unit kerja dan Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang adalah sebagai berikut :

a. Kepala Kantor Pelayangan Pajak Pratama Sumedang

   Tugas dan Wewenang :

   1) Menentukan arah dan kebijakan instasi secara menyeluruh
   2) Melaksananakan peraturan perpajakan dari menteri keuangan maupun Direktorat Jendral Pajak
   3) Menjaga dengan seluruh system yang telah ditetapan berjlan dengan baik
   4) Megambil tindakan yang dianggap perlu untuk menangani/ mengahadapi masalah yang timbul yang dapat mempengaruhi kinerja instansi.

b. Sub Bagian Umum

   Tugas dan Wewenang :

   1) Mempunyai tugas untuk melakukan urusan kepegawaian dan tata usaha
   2) Melakukan tugas ururusan keuangan
   3) Mengatur urusan rumah tangga

c. Seksi Pengolahan Data dan Informasi

   Tugas dan Wewenang :

   1) Meakukan urusan pengolahan data dan penyajian informasi
   2) Membuat monograf ajak
   3) Penggalian potensi perpajakan
   4) Mekakukan ekstensifikasi perpajakan

d. Seksi Penagihan

   Tugas dan Wewenang :

   1) Melakukan urusan penatausahaan piutan ajak dan penagihan pajak
   2) Melakukan penatausahaan penundaan dan angsuan piutang pajak
   3) Pembuatan usulan penghapusan piutang pajak

e. Seksi Pelayanan

Tugas dan Wewenang:

1) Memberikan pelayanan kepada wajib pajak ddalam pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
2) Memberikan pelayanan penyelesaian permohonan pengkuhan Pengusaha Kena Pajak
3) Menerima dan pengolahan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Peghasilan (PPh)
4) Penerbitan surat teguran penyampaian Surat Pemberritahuan (SPT) Masa

f. Seksi Ekstensifikasi

Tugas dan Wewenang :

1) Pemrosesan dan penatausahaan dokumen masuk di seksi ekstensifikasi perpajakan
2) Memberikan penyelesaian permohonan surat keterangan Surat Pemberitahuan Objek Pajak
3) Memberikan penerbitan surat himbauan untuk ber NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
4) Pelaksanaaan penilaian Individual objek Pajak Bumi dan Bangunan

g. Seksi Pengawasan dan Konsultasi

Tugas dan Wewenang :

1) Memberikan pengawasan terhadap jalannya perhitungan perpajakan
2) Memeberikan layanan berupa konsultasi tentang tata cara perpajakan
3) Memberikan layanan penyelesaian permohonan Surat Keterangan Berkas (SKB) Pajak Oenghasilan (PPh)
4) Pnerbitan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP)

h. Seksi Pemeriksaan

Tugas dan Wewenang :

1) Pemeriksaan terhadap Kantor dan lapangan terhadap tata cara pelaporan dan peungutan pajak
2) Penatausahaan Laporan Pemeriksaan Pajak (LPP) dan nilai perhitungan
3) Memeberikan penyelesaian usulan pemeriksaan perpajakan

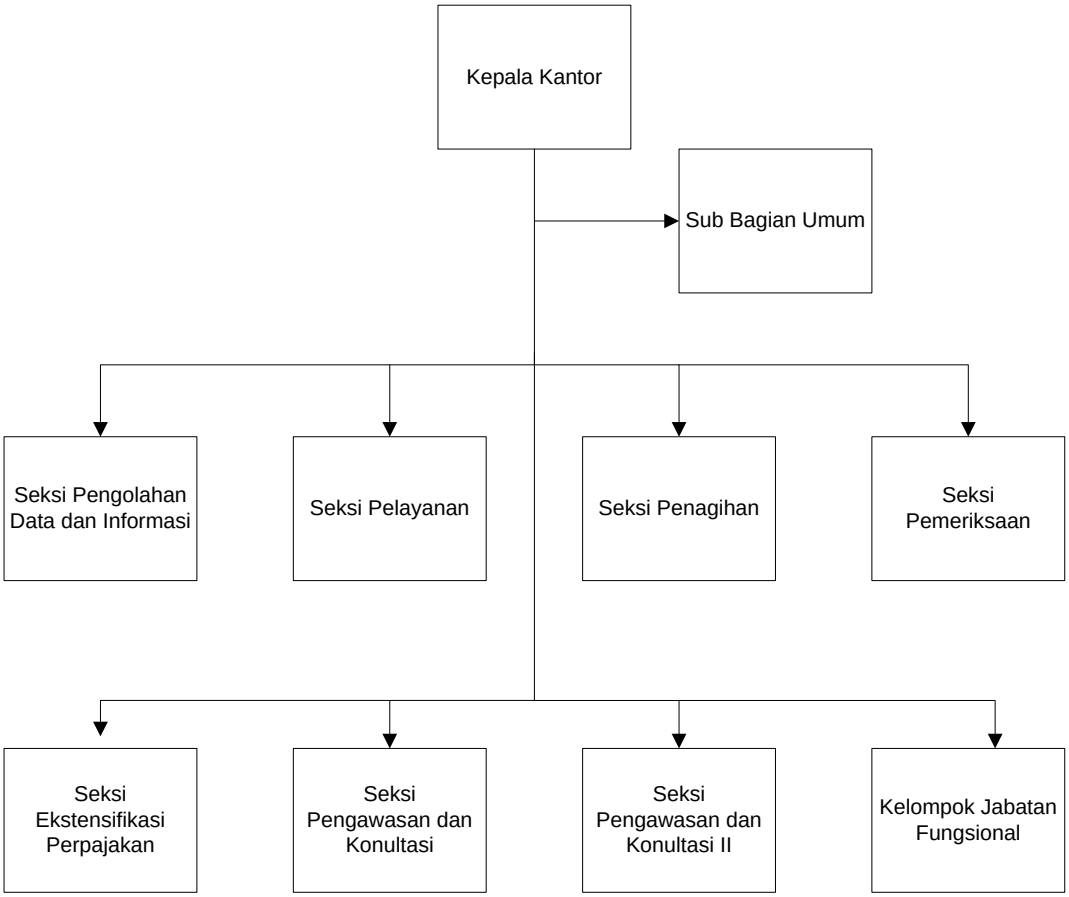
i. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas dan Wewenang :

1) Membantu unit kerja lain apabila dibutuhkan oleh unit kerja tersebut
2) Membantu memberikan masukan terhadap langkah dari unit kerja lain

II.1.4 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang

Struktur organisasi di dalam lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang sangat penting peranannya, karena dengan struktur organisasi akan mengetahui dengan jelas apa yang akan menjadi tugas dan wewenangnya serta kepada siapa mereka harus bertanggung jawab. Struktur organisasi yang baik juga akan menciptakan efisiensi dan efektivitas bagian yang ada dalam perusahaan / organisasi / instansi. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi tersebut dapat dilihat di gambar II-2 :



Gambar 0-2 Struktur Organisasi KPP Pratama Sumedang

II.2 Landasan Teori

Beberapa landasan teori menjadi acuan dalam melaksanakan kerja praktek ini adalah :

II.2.1 Database

Definisi dari Database adalah sebagai berikut :

"Kumpulan dari item data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu, tersimpan di hardware komputer dan dengan software untuk melakukan manipulasi untuk kegunaan tertentu" (Irmansyah, 2003 : 2).

II.2.2 Basis Data

Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam computer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program computer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya: penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan obyek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara obyek tersebut.

Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur basis data: ini dikenal sebagai model basis data atau model data. Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang menurut istilah layanan mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom (definisi yang sebenarnya menggunakan terminologi matematika).

Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili denga menggunakan nilai yang sama antar tabel. Model yang lain seperti model hierarkis dan model jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel. Istilah basis data mengacu pada koleksi dari data-data yang saling berhubungan, dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai sistem

manajemen basis data (database management system/DBMS). Jika konteksnya sudah jelas, banyak administrator dan programer menggunakan istilah basis data untuk kedua arti tersebut.

II.2.3 Borland Delphi 7

Visual delphi merupakan bahasa pemrograman *under* Windows yang berasal dari pengembangan bahasa pemrograman Pascal.

Borland Delphi adalah sebuah alat pengembangan aplikasi – aplikasi untuk sistem operasi Microsoft Windows. Delphi sangat berguna dan mudah digunakan untuk membuat suatu progra berbasis GUI (Graphical User Interface) atau consol (Mode teks). Delphi merupakan bahasa pemrograan pertama yang memecahkan batasan

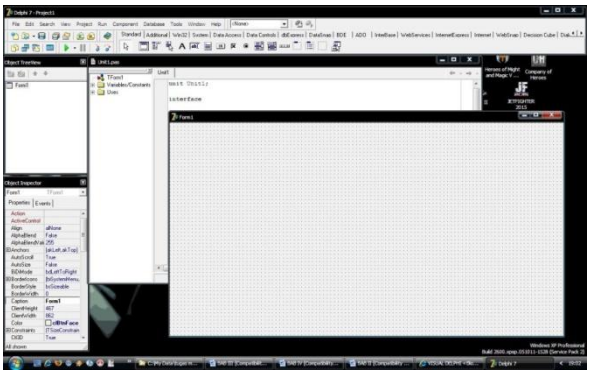
antara bahasa tingkat tinggi, pengembangan aplikasi dengan cepat (Rapid

Application Development / RAD). Sampai sekarang sudah banyak digunakan visual delphi versi 7. Bahasa delphi terkenal dengan kode programnya yang sangat terstruktur, sehingga programer harus sangat teliti dalam menulis kode program. Bahasa delphi banyak di gunakan untuk membuat program-program aplikasi yang banyak beredar, misalkan sistem informasi-sistem informasi yang berbasis pengolahan data.

Ketika membuat aplikasi GUI dengan Delphi, pengembang perangkat lunak akan mendapatkan bahasa pemrograman (dalam hal ini Object Pascal) yang dibungkus dalam lingkungan RAD. Semua user interface seperti form, tombol (button), dan object list-list telah disertakan dalam Delphi dalam bentuk komponen atau control.

Pengembang dapat dengan mudah menempatkan komponen-komponen tersebut ke dalam form. Pengembang dapat juga menempatkan control ActiveX pada form untuk membuat program-program khusus seperti browser web dalam waktu yang cepat. Delphi memungkinkan pengembang untuk merancang keseluruhan interface secara visual, dan dengan cepat dapat diimplementasikan sebuah kode perintah berbasis event (event driven) dengan mengklik mouse.

Dengan Delphi, pengembang perangkat lunak dapat membuat program Windows dengan lebih cepat dan lebih mudah dari sebelumnya.



Gambar 0-3 Tampilan Borlan Delphi 7

11.2.4 Database Dekstop Paradox 7

Database desktop merupakan suatu program "Add-Ins", yaitu program terpisah yang langsung terdapat pada Borland Delphi. Pada database desktop terdapat beberapa DBMS yang terintegrasi di dalamnya antara lain Paradox 7, Paradox 4, Visual dBase, Foxpro, Ms. SQL, Oracle, Ms. Acces, db2 dan interbase. Dari beberapa DBMS tersebut kita akan memilih salah satu yaitu Paradox yang akan dibahas lebih lanjut, khususnya Paradox 7. Dalam Paradox 7 ini, pada 1 file database hanya mengizinkan 1 tabel, berbeda dengan DBMS lain yang mengizinkan beberapa tabel pada 1 file database seperti pada Ms. Acces.

Borland Paradox 7 * adalah database relasional untuk Windows 95 dan Windows NT. Ini memberikan kombinasi yang solid kemudahan penggunaan, kinerja dan halus integrasi lintas-aplikasi, semua dengan transisi mulus ke Windows 95.Paradox 7 provides comprehensive relational database functionality, allowing users of all skill levels to manage business and personal data and create complete business solutions. * Versi Paradoks ini dikembangkan oleh Borland International, Inc dan didistribusikan oleh Corel bawah lisensi.

Struktur field pada Paradox 7 :

1. Field Name

Field Name merupakan nama pengenal kolom pada suatu tabel. Terdapat beberapa aturan dalam penulisan field name antara lain :

• Panjang maksimum 25 karakter

• Tidak boleh diawai dengan spasi tapi boleh mengandung spasi

• Unik, artinya tidak ada nama kolom yang sama

• Tidak boleh menggunakan tanda koma (,), tanda pipe (|), dan tanda seru (!)

• Hindari kata-kata yang merupakan perintah SQL

2. Type

Digunakan untuk menetukan tipe data yang dapat ditampung dalam field. Macam-macam tipe data yang sering dipakai dalam Paradox adalah sebagai berikut :

Simbol Type Field	Jenis Field	Keterangan
A	AlphaNumeric	String, Alphabet, Numeric
I	Integer	Integer (Bilangan Bulat)
N	Number	Pecahan
D	Date	Tanggal
T	Time	Jam
M	Memo	Memo/Catatan Panjang
G	Graphic	Gambar
+	AutoIncrement	Otomatis naik tiap ada penambahan data
$	Money	Mata uang
S	ShortInt	Integer kecil (-32768 s.d 32767)

3. Size

Merupakan ukuran dari panjang data yang diizinkan untuk suatu field.

4. Key

Dapat berupa primary key sebagai key yang membedakan untuk setiap baris kolom. Syarat untuk primary key adalah unik, artinya tidaka boleh ada data yang memiliki primary key yang sama.